

**SAMBUTAN KETUA DEWAN KOMISIONER OJK
"Peringatan 38 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia"
Jakarta, 10 Agustus 2015**

Assalaamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokatuh,

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Yang kami muliakan,

- Bapak Presiden Republik Indonesia - Bapak Joko Widodo

Yang terhormat,

- Para Menteri Kabinet Kerja Republik Indonesia;
 - Para Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
 - Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama
 - Para Komisaris dan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
 - Para Komisaris dan Direktur Emiten serta Perusahaan Efek Anggota Bursa;
 - Para Pengurus Asosiasi di Pasar Modal Indonesia;
 - Serta Para Hadirin dan Insan Media yang kami hormati.
1. Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Ijinya kita semua dapat berkumpul bersama **pada** pagi hari ini, merayakan **Peringatan 38 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia**, yang dihadiri oleh Bapak Presiden Republik Indonesia.
 2. Merupakan kehormatan bagi kita semua bahwa disela-sela kesibukan beliau melaksanakan tugas negara, Bapak Presiden berkenan hadir pada hari ini bersama kita.

Bapak Presiden dan Saudara-saudara sekalian yang kami hormati,

3. Pasar modal Indonesia tumbuh dan berkembang menjadi salah satu alternatif penting sumber pembiayaan jangka panjang bagi berbagai perusahaan, ditengah terbatasnya pembiayaan dari sektor perbankan.
4. Selama 5 tahun terakhir, jumlah dana yang berhasil dihimpun berbagai perusahaan dari pasar modal, baik melalui penerbitan saham maupun obligasi korporasi, nilainya mencapai Rp.595 triliun. Sementara nilai kapitalisasinya

hingga awal bulan ini hampir mencapai Rp.5000 triliun. Hal tersebut meningkat lebih dari 60% dalam 5 tahun terakhir ini, dan sekaligus menunjukkan peningkatan peran pasar modal dalam memenuhi kebutuhan pendanaan bagi banyak perusahaan di Indonesia.

5. Untuk itu kami terus mendorong agar berbagai perusahaan lain baik domestik (BUMN dan Non BUMN) maupun perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia untuk memanfaatkan pasar modal Indonesia sebagai tempat untuk memobilisasi dana investasi baik dari dalam maupun luar negeri. Kita buka kesempatan seluas-luasnya kepada investor domestik (institusi dan retail) untuk menjadi pemegang saham dari berbagai perusahaan di-maksud.
6. Sementara itu, kami juga terus mendorong peningkatan jumlah investor (pemodal) domestik, baik yang retail dan institusi, khususnya industri keuangan non bank (asuransi dan dana pensiun). Selain mendorong mereka meningkatkan portofolio investasi, kami juga mendorong mereka untuk *Go-Public* memanfaatkan sumber pendanaan jangka panjang dari pasar modal.
7. Kami juga mendorong dan sekaligus membuka kesempatan kepada perusahaan-perusahaan kecil dan menengah untuk menggalang dana jangka panjang di pasar modal. Insya Allah dalam waktu yang tidak terlalu lama pedoman dan petunjuk teknis bagi perusahaan kecil dan menengah yang akan *Go-Public* sudah bisa disiapkan.

Formatted: Font: Italic

Formatted: Font: Italic

Formatted: Font: Italic

Bapak Presiden dan Saudara-saudara sekalian yang kami hormati,

8. Untuk memeperecepat keinginan kita tersebut, pada hari ini bersamaan dengan Hari Ulang Tahun Pasar Modal yang ke 38, kami ingin melaporkan sekaligus memohon perkenan Bapak Presiden untuk meresmikan **2 (dua) program strategis** yang dapat disebut sebagai bagian dari tonggak penting perkembangan pasar modal Indonesia, **yakni** :
 - a. **Pertama, peningkatan batas maksimal ganti rugi aset pemodal** dalam program Dana Perlindungan Pemodal, dari semula sebesar Rp25 juta/pemodal menjadi 4 kali lipat yaitu Rp100 juta/pemodal. Peningkatan ini selain dilakukan dalam rangka meningkatkan keamanan dan kenyamanan berinvestasi di pasar modal Indonesia, juga dilakukan dalam rangka menarik minat lebih banyak lagi investor domestik untuk mau bertransaksi di pasar modal.

Seperti halnya perbankan yang memiliki LPS, pasar modal juga memiliki lembaga sejenis yakni PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI). Lembaga ini secara penuh telah beroperasi sejak 1 Januari 2014. Investor terlindungi dari risiko pembobolan atau penyelewengan aset pemodal.

b. **Kedua, peluncuran saluran TV khusus Pasar Modal** oleh Bursa Efek Indonesia, yaitu *Indonesia Business Capital Market TV* (IBCM TV) yang di luncurkan dalam rangka menyediakan informasi terkini tentang pasar modal Indonesia bagi seluruh masyarakat baik dalam maupun luar negeri. Saluran TV ini juga akan ditayangkan di beberapa negara. Hal ini juga menjadi komitmen BEI untuk mendistribusikan informasi tentang pasar modal Indonesia ke berbagai penjuru tanah air dan dunia.

9. Selain itu pada hari ini kita juga melaporkan kepada Bapak Presiden **pencatatan Obligasi jangka panjang PT Telkom Indonesia yang salah satunya memiliki tenor 30 tahun**. Minat investor atas Obligasi PT Telkom bertenor panjang ini cukup tinggi, tercermin dari kelebihan permintaan untuk seluruh tenor yang diterbitkan. Obligasi Telkom ini menjadi angin segar sekaligus pembuka jalan bagi emiten lainnya yang bergerak di bidang pembangunan infrastruktur, untuk memperoleh pendanaan jangka panjang melalui pasar modal.

10. Kami juga ingin melaporkan inisiatif PT Sri Rejeki Isman (Sritex) yang akan melaksanakan **kegiatan pembukaan rekening efek bagi 10.000 karyawannya** sebagai tanda apresiasi perusahaan bagi mereka. Pembukaan rekening efek untuk karyawan ini menjadi salah satu inisiatif penting yang perlu terus disosialisasikan kepada Emiten-emiten di Bursa Efek Indonesia untuk mendorong para karyawannya menjadi investor aktif di pasar modal. Kegiatan tersebut merupakan komitmen **PT** Sritex untuk mendukung perkembangan pasar modal, khususnya meningkatkan jumlah investor lokal. Mudah-mudahan hal ini akan diikuti oleh emiten lain.

Bapak Presiden dan Hadirin sekalian yang kami hormati,

11. Kami berharap upaya-upaya yang kami lakukan tersebut dapat meningkatkan peran pasar modal dalam mendukung upaya perbaikan ekonomi nasional yang sedang dan akan dilakukan pemerintah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama untuk memenuhi kebutuhan dana jangka panjang.

12. Sekali lagi, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Presiden, karena kehadiran Bapak Presiden pada pagi hari ini telah menegaskan kembali komitmen dan dukungan penuh Pemerintah dalam mendorong pertumbuhan Pasar Modal Indonesia yang berkelanjutan (*sustainable*) di tahun 2015 ini.
13. Selanjutnya kami mohon perkenan Bapak Presiden untuk dapat menyampaikan **pengarahan kepada kami semua stakeholder** dan para pelaku di Pasar Modal, sekaligus **meresmikan peluncuran TV Bursa dan Program Peningkatan Jaminan Kerugian Pemodal**.

Terima Kasih,
Wassalammualaikum Wr. Wb..

Jakarta, 10 Agustus 2015
Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan,
-Muliaman D Hadad-